

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



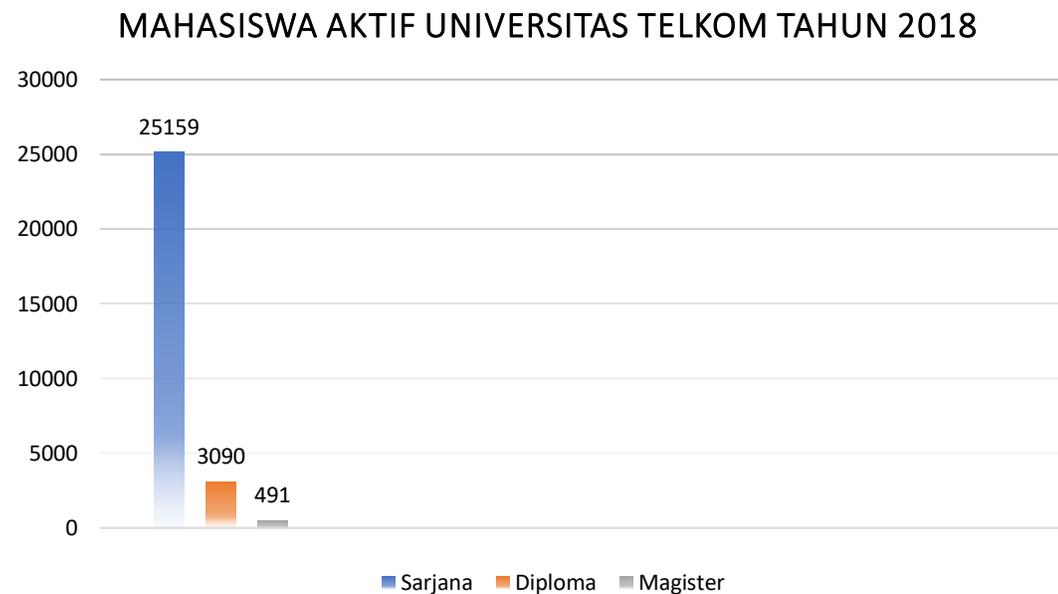
**GAMBAR 1.1 Logo Universitas Telkom**

*Sumber: Students Telkom University, 2017*

Universitas Telkom adalah salah satu universitas swasta yang terbesar dan paling modern di Indonesia. Universitas Telkom diluncurkan pada 14 Agustus 2013. Dalam 4 tahun setelah berdirinya, Universitas Telkom telah berubah menjadi universitas kelas dunia yang terdiri dari 7 fakultas dan 31 program untuk studi sarjana dan pascasarjana diantaranya Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Teknik Industri, Fakultas Komputasi, Fakultas Bisnis Ekonomi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Fakultas Industri Kreatif dan Fakultas Ilmu Terapan.

Penerimaan mahasiswa di Universitas Telkom tumbuh sangat pesat dari 17.000 hingga 30.000 mahasiswa, termasuk mahasiswa internasional dari 28 negara ([www.telkomuniversity.ac.id/history](http://www.telkomuniversity.ac.id/history)). Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa aktif Universitas Telkom berjumlah 28.740 orang. Jumlah tersebut diantaranya adalah mahasiswa jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 25.159 orang. Lalu, untuk jenjang

pendidikan Diploma berjumlah 3.090 orang dan untuk jenjang pendidikan Magister berjumlah 491 orang (Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom, 2018).



**GAMBAR 1.2 Distribusi Mahasiswa Aktif Universitas Telkom Tahun 2018**

*Sumber:* Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom. 2018

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Populasi penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 265 juta jiwa, dengan populasi kategori usia produktif (14-64 tahun) yang sangat besar yaitu sebanyak 179,13 juta jiwa atau sebesar 67,6% (Kata Data, 2018). Diantara jumlah penduduk usia produktif di Indonesia, terdapat generasi Y atau sering disebut dengan generasi milenial, dimana generasi tersebut adalah kelompok individu yang lahir di awal tahun 1980 hingga awal tahun 2000 (Horovitz, 2012). Dengan kata lain, generasi milenial tersebut yang saat ini berusia antara 18-38 tahun. Mahasiswa, *early jobber* dan orang tua muda termasuk kedalam generasi milenial (Walidah, 2017).

Menurut pengamat digital *lifestyle* Ben Soebiakto, generasi milenial menggunakan internet untuk berbagai macam transaksi seperti transportasi, membeli makanan, jalan-jalan hingga berbelanja pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Penggunaan internet ini telah membuat generasi milenial menjadi sangat konsumtif. Karena, menurut Ben hampir 50% pengguna internet berasal dari kalangan milenial (CNN Indonesia, 2018).

Perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002) adalah tindakan memakai produk namun tidak tuntas, atau dengan kata lain, seseorang menggunakan produk jenis yang sama dari merek lain ketika produk yang dipakai belum habis, membeli barang karena tertarik oleh hadiah yang ditawarkan atau membeli produk hanya karena orang-orang memakai produk tersebut. Terdapat tiga macam aspek perilaku konsumtif yaitu: *impulsive buying*, pembelian tidak rasional dan *wasteful buying*.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya adalah literasi keuangan. Solihat dan Anarsik (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Harli *et.al.* (2015) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, mengartikan bahwa semakin tinggi *financial literacy* maka perilaku konsumtif semakin rendah.

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah tentang keuangan (Yushita, 2017). Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 2016, bahwa 67,8% masyarakat Indonesia menggunakan produk dan layanan keuangan namun hanya 29,7% masyarakat yang *well literate* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Tingkat literasi keuangan mahasiswa juga masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah berasal dari responden yang berusia 18-22 tahun, karena mayoritas usia tersebut berada di tahap awal dari siklus hidup finansial seorang

individu. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2013), Margaretha dan Pambudhi (2015), dan Lestari (2015) juga mengemukakan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih tergolong kedalam kategori rendah.

Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor, satu diantaranya adalah pembelajaran di perguruan tinggi. Widayati (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial. Begitu juga dengan Luthfi dan Iramani (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial mahasiswa. Krishna *et.al.* (2010) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi ekonomi memiliki tingkat literasi finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari program studi non ekonomi. Di Universitas Telkom mahasiswa yang berasal dari program studi berbasis ekonomi mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan dan ekonomi sedangkan mahasiswa yang berasal dari program studi berbasis non ekonomi tidak.

Sari (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik perilakunya. Selaras dengan Pulungan (2017) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Laily (2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengukuran literasi keuangan menggunakan indikator yang diadaptasi dari Nababan dan Sadalia (2013) yaitu dengan *Basic Personal Finance*, Manajemen Uang, Utang dan Kredit, Tabungan dan Investasi dan Manajemen Risiko. Untuk pengukuran perilaku pengelolaan keuangan juga indikator diadaptasi dari Nababan dan Sadalia (2013).

Pengelompokan Program Studi berbasis ekonomi dan non-ekonomi bisnis di Universitas Telkom dikelompokan berdasarkan mata kuliah yang diambil oleh masing-masing program studi, jika program studi tersebut mayoritas mata kuliah yang dipelajarinya berkaitan dengan keuangan dan ekonomi berarti termasuk kedalam program studi berbasis ekonomi dan jika tidak terdapat mata kuliah tersebut termasuk ke dalam program studi non ekonomi bisnis.

**TABEL 1.1 Pengelompokan Program Studi**

Ekonomi	Non Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Teknik Industri</li> <li>• S1 Teknik Industri (<i>International</i>)</li> <li>• S1 <i>International ICT Business</i></li> <li>• S1 MBTI</li> <li>• S1 Akuntansi</li> <li>• S2 Manajemen</li> <li>• S1 Administrasi Bisnis</li> <li>• S1 Administrasi Bisnis (<i>International</i>)</li> <li>• D3 Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>• D3 Manajemen Pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Teknik Telekomunikasi</li> <li>• S1 Teknik Telekomunikasi (<i>International</i>)</li> <li>• S1 Teknik Elektro</li> <li>• S1 Teknik Elektro (<i>International</i>)</li> <li>• S1 Teknik Fisika</li> <li>• S1 Sistem Komputer</li> <li>• S2 Teknik Elektro-Telekomunikasi</li> <li>• S2 Teknik Industri</li> <li>• S1 Informatika</li> <li>• S1 Informatika (<i>International</i>)</li> <li>• S1 Teknologi Informasi</li> <li>• S1 Rekayasa Perangkat Lunak</li> <li>• S2 Informatika</li> <li>• S1 Sistem Informasi</li> <li>• S1 Ilmu Komunikasi</li> <li>• S1 Ilmu Komunikasi (<i>International Class</i>)</li> <li>• S1 <i>Digital Public Relation</i></li> <li>• S1 Desain Komunikasi Visual</li> <li>• S1 DKV (<i>International</i>)</li> </ul>

Ekonomi	Non Ekonomi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Desain Produk</li> <li>• S1 Desain Interior</li> <li>• S1 Kriya</li> <li>• S1 <i>Creative Arts</i></li> <li>• D3 Teknologi Telekomunikasi</li> <li>• D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi</li> <li>• D3 Sistem Informasi</li> <li>• D3 Teknologi Komputer</li> <li>• D3 Perhotelan</li> <li>• S1 Teknologi Rekayasa Multimedia</li> </ul>

*Sumber:* smb.telkomuniversity.ac.id, data diolah penulis (2018)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dengan ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Univeritas Telkom (Perbedaan Mahasiswa Program Studi Berbasis Ekonomi dan Non Ekonomi)**”.

### 1.3 Perumusan Masalah

Mahasiswa, *early jobber* dan orang tua muda termasuk kedalam generasi milenial (Walidah, 2017). Penggunaan internet telah membuat generasi milenial menjadi sangat konsumtif (CNN Indonesia, 2018). Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya adalah literasi keuangan. Solihat dan Anarsik (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah tentang keuangan (Yushita, 2017). Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2013), Margaretha dan Pambudhi (2015), dan Lestari (2015)

mengemukakan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih tergolong kedalam kategori rendah.

Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor, satu diantaranya adalah pembelajaran di perguruan tinggi. Widayati (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial. Sari (2015) dalam penelitiannya menyatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangannya.

Di Universitas Telkom mahasiswa yang berasal dari program studi berbasis ekonomi mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan dan ekonomi sedangkan mahasiswa yang berasal dari program studi berbasis non ekonomi tidak. Dapat diasumsikan bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi berbasis ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa dari program studi berbasis non ekonomi, dimana literasi keuangan tersebut akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa dari program studi berbasis ekonomi dan non ekonomi?
2. Apakah terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dari program studi berbasis ekonomi dan non ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dari program studi berbasis ekonomi di Universitas Telkom?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dari program studi berbasis non ekonomi di Universitas Telkom?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan literasi keuangan mahasiswa dari Program Studi berbasis ekonomi dan non ekonomi di Universitas Telkom.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan perilaku keuangan dari Program Studi berbasis ekonomi dan non ekonomi di Universitas Telkom.
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dari program studi berbasis ekonomi di Universitas Telkom.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dari program studi berbasis non ekonomi di Universitas Telkom.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gagasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai literasi keuangan. Dengan memberikan gagasan dan referensi, penelitian ini juga diharapkan bisa membantu perkembangan mengenai literasi keuangan khususnya di kalangan mahasiswa.

### **1.6.2 Aspek Praktisi**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi oleh Lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi Universitas Telkom untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswanya, dan juga untuk masyarakat atau peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian berada di kota Bandung, khususnya di Universitas Telkom dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa aktif di Universitas Telkom tahun 2018.

### **1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian**

Waktu dan periode penelitian dalam penulisan skripsi ini dimulai dari bulan April 2018 sampai dengan Desember 2018

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan yaitu dasar dari mengapa penelitian ini dilakukan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Bab II juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi mengenai pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi mengenai hasil dan pembahasan tentang karakteristik responden yang dilihat dari berbagai aspek, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait dan saran bagi penelitian selanjutnya.